

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini yaitu Pak Har selaku suami pemilik, Bu Ernita selaku pemilik, Anak pemilik, dan Juru masak. Kedai Bubur Semawis dibangun oleh pemiliknya yaitu Ibu Ernita dan suaminya Pak Har sejak tahun 2008, beralamatkan di Jalan Puri Anjasmoro Blok G1 No. 12-14, Tawang Sari, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang. Kedai Bubur Semawis merupakan kedai makan yang menjual berbagai masakan dan menyediakan berbagai menu seperti menu mie bandung 024, menu nasi, menu snack dan minuman, dan menu bubur semawis.

3.2. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian ini adalah pemilik, suami pemilik, anak pertama (suksesor), serta Jurumasa. Sedangkan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *sampling purposive*. *Sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

Karakter yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pemilik Usaha
2. Suami Pemilik
3. Suksesor
4. Juru masak

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Untuk lebih memberikan arahan atau lebih memfokuskan pemilihan sampel yang benar-benar dapat mewakili jumlah

populasi, maka digunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Jadi, *purposive sampling* umumnya memilih sesuatu atau seseorang menjadi sampel karena mereka mempunyai karakter-karakter. Sampel penelitian ini adalah anggota keluarga yang berperan aktif dalam perusahaan terdiri dari pemilik, suami pemilik, anak pertama (suksesor) dan juru masak.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2018) data primer merupakan data yang langsung didapatkan dari sumber utama baik secara individu atau perseorangan dengan menggunakan metode wawancara atau bisa juga dengan pengisian kuesioner yang dilakukan dalam proses penelitian. Data yang digunakan bersumber dari hasil wawancara dengan anggota keluarga pemilik dan karyawan bisnis keluarga Kedai Bubur Semawis. Wawancara dilakukan secara langsung empat mata tanpa menggunakan media perantara.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mendapatkan informasi secara langsung dan akurat dari tiap subjek yang ikut serta dalam proses suksesi.

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018) Wawancara digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data dan juga jika ingin menggali hal-hal secara lebih detail dari responden. Wawancara ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada responden. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang kemudian ditanyakan langsung kepada responden sehingga dapat diperoleh jawaban atas permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

b. Observasi

Dalam Penelitian Kualitatif yang diobservasi menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2018) dinamakan situasi social, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).

1. *Place*, atau tempat di mana interaksi dalam situasi social sedang berlangsung.
2. *Actor*, pelaku atau orang – orang yang sedang memainkan peran tertentu.
3. *Activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh actor dalam situasi social yang sedang berlangsung.

3.3.3. Alat Pengumpulan Data

Daftar pertanyaan yang akan digunakan kepada responden (Pak Har selaku suami pemilik, Bu Ernita selaku pemilik , Anak pemilik, dan juru masak.) diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1: Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Tahap Suksesi	Pertanyaan
1	<i>Family Business Meetings</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Seberapa sering anggota keluarga mengadakan <i>family business meetings</i>?2. Siapa saja yang diikutsertakan dalam <i>family business meetings</i>?3. Hal – hal apa saja yang biasanya dibicarakan?
2	<i>Family Council Meetings</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Seberapa sering intensitas pertemuan dengan kerabat (kakak atau adik) anda untuk membahas persiapan suksesi dalam hal manajerialnya di Kedai Bubur Semawis?2. Siapa saja yang diikutsertakan dalam <i>family council meetings</i>?3. Apa manfaat diadakan dari kegiatan diatas?
3	<i>Family Business Rules</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Peraturan apa saja yang ada dalam didalam anggota keluarga dalam menjalankan bisnis keluarga di Kedai Bubur Semawis? Jika ada, apa saja?2. Siapa pemegang kendali peraturan bisnis keluarga?

		3. Apa tujuan dari peraturan untuk bisnis keluarga ini?
4	<i>Grooming Successor</i>	1. Bagaimana calon suksesor diikutsertakan dalam kegiatan operasional bisnis keluarga Kedai Bubur Semawis? 2. Apa saja yang dilakukan oleh orangtua calon suksesor dalam mendidik calon penerusnya?
5	<i>Management Process</i>	1. Permasalahan apa saja yang sering terjadi di Kedai Bubur Semawis? 2. Bagaimana cara mengatasi permasalahan yang sedang terjadi?
6	<i>Family Governance</i>	1. Bagaimana struktur organisasi di Kedai Bubur Semawis? 2. Didalam Kedai anggota keluarga menjabat sebagai apa saja? Suatu hari calon suksesor akan ditempatkan sebagai apa?
7	<i>Shareholders Agreement</i>	1. Siapa saja pemegang saham keluarga di Kedai Bubur Semawis? 2. Bagaimana tanggapan <i>shareholder</i> terkait perkembangan kesiapan dari segi kemampuan calon suksesor untuk meneruskan bisnis keluarga?

3.3.4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan format deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi dan penelitian. Menurut Moleong (dalam Larisa Evelina, 2016) analisis yang dilakukan dengan cara deskriptif menggunakan pola yang menggambarkan dan menjelaskan dengan uraian mengenai keadaan yang berhubungan dengan data-data yang digunakan untuk menarik berbagai kesimpulan dari berbagai peristiwa yang sulit diukur dengan menggunakan data angka. Analisis deskriptif penelitian ini digunakan untuk memenuhi tujuan yaitu mengetahui analisis aktivitas suksesi di kedai bubur semawis berdasarkan teori perencanaan suksesi Walsh . Tujuan di atas tadi akan dicapai melalui tahap-tahap berikut:

- a. Melakukan wawancara dengan Pak Har selaku suami pemilik, Bu Ernita selaku pemilik , Anak pemilik, dan juru masak Kedai Bubur Semawis.
- b. Merangkum dan menggolongkan hasil wawancara kedalam tabel hasil wawancara berdasarkan setiap tahap dan aktivitas suksesi sesuai dengan

penggolongan tahapan suksesi menurut teori Walsh (2011) dan ketentuan-ketentuan yang ada dalam definisi operasional.

- c. Melakukan analisis deskriptif kualitatif dari hasil wawancara yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel untuk menarik kesimpulan, dan menjawab perumusan masalah penelitian. Kesimpulan yang diambil berdasarkan standar ketentuan yang tercantum dalam definisi operasional.
- d. Kesimpulan yang ditarik dari hasil wawancara berupa sudah dilakukan atau belum dilakukankah tahapan suksesi menurut teori Walsh dalam proses suksesi di Kedai Bubur Semawis. Bagi tahapan yang belum dilakukan, peneliti akan memberikan saran dan masukan yang diharapkan dapat berguna untuk suksesi di Kedai Bubur Semawis.

